

PENGARUH LOKASI, HARGA, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH JASA RUMAH KOST” (Studi pada Rumah Kost Putri di Samarinda)

Ismawati¹, Heriyanto², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ismawattii09@gmail.com

Keywords:

*Location, Price, Facilities and
Purchasing Decisions*

ABSTRACT

The Effect of Location, Price, and Facilities on Consumer Decisions in Choosing Boarding House Services (Study at the Putri Boarding House in Samarinda).

This study aims to determine and analyze the effect of location, price, and facilities on consumer decisions in choosing boarding services at the Putri Boarding House. The theoretical basis used in this study includes Location, Price, and Facilities to Consumer Decisions.

This research was conducted on users of the Putri Boarding House in Samarinda, the population in this study were all users who lived in the Putri Boarding House. So in this study there were 39 residents, where the population was the same as the sample size. Data collection using a questionnaire. The data obtained were analyzed using statistical formulas, namely by using multiple regression analysis with the SPSS version 25 program.

The results showed that: 1). Location has a positive and significant effect on consumer decisions. 2). Price has a positive and significant effect on consumer decisions. 3). Facilities have a positive and significant effect on consumer decisions. 4). Location, price and facilities have a positive and significant effect together on consumer decisions in choosing boarding services at the Putri Boarding House.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor jasa telah berkembang ke berbagai bidang usaha, salah-satunya adalah usaha rumah kost. Rumah kost merupakan salah-satu pilihan tempat tinggal bagi mahasiswa atau para pekerjaterutama yang bukan penduduk dari kota perguruan tinggi maupun tempat kerja berada. Mahasiswa dan para pekerja tersebut menemui masalah utama yaitu dimana mereka akan tinggal selama mereka bekerja dan belajar di perguruan tinggi. ada beberapa faktor yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa maupun para pekerja sebelum memutuskan rumah kost mana yang akan dipilih. Beberapa faktor diantaranya seperti, calon pengguna memilih rumah kost dengan memperhatikan lokasi sekitar, harga sewa, dan fasilitas yang disediakan oleh pihak jasa rumah kost.

Lokasi menurut Kotler dan Armstrong (2018:92) yaitu, berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran”

Kondisi lokasi tempat tinggal merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi calon pengguna dalam memilih rumah kost. Sebagai wadah kehidupan manusia, rumah kost dituntut untuk dapat memberikan sebuah lingkungan binaan yang aman, sehat dan nyaman. Lokasi rumah kost yang mendukung seperti dekat dengan kampus maupun kantor, tempat makan, warnet, *fotocopy*, *shopping center*, ataupun tempat-tempat hiburan lainnya merupakan hal yang akan menjadi pertimbangan. Selain itu, ada juga calon pengguna yang memilih kost dengan lokasi yang kondusif untuk beristirahat atau ada juga memilih lokasi kost dekat dengan keramaian.

Harga menurut Kotler dan Keller dalam Krisdayanto (2018:3) adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukar dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa.

Harga sewa kost juga merupakan suatu hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih rumah kost. Harga yang merupakan sesuatu yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Pemilihan rumah kost akan disesuaikan dengan penghasilan orang tua maupun individu itu sendiri, karena tidak semua orang mempunyai penghasilan yang tinggi atau yang mampu untuk membayar sewa rumah kost yang ditawarkan oleh pihak penyedia jasa.

Fasilitas menurut Tjiptono (2014:317) adalah, sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai suatu kualitas pelayanan.

Fasilitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi calon pengguna dalam memilih rumah kost. Fasilitas yang ditawarkan oleh rumah kost dapat beragam, seperti ketersediaan tempat parkir yang luas, wifi, bahkan ada juga rumah kost yang sudah melengkapi kamar kosannya dengan semua perlengkapan, seperti tempat tidur, lemari, meja belajar, sehingga calon penyewa tinggal membawa pakaian mereka saja, tanpa perlu memikirkan repotnya pindahan barang-barang perlengkapan yang dibutuhkan.

Menurut Suryani (2013:11), keputusan pembelian adalah keputusan yang diambil individu karena stimuli (rangsangan), baik yang berasal dari luar individu maupun hal-hal yang ada pada individu sendiri.

Keputusan pembelian merupakan tindakan akhir dalam memutuskan menyewa atau tidaknya konsumen, seperti halnya calon pengguna rumah kost dalam memilih tempat tinggalnya, ada beberapa faktor yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa maupun para pekerja sebelum memutuskan rumah kost mana yang akan dipilih. Beberapa faktor diantaranya seperti, calon pengguna memilih rumah kost dengan memperhatikan lokasi sekitar, harga sewa, dan fasilitas yang disediakan oleh pihak jasa rumah kost.

Rumah Kost Putri adalah salah satu kost yang terletak di kawasan A. Wahab Syahrani Kota Samarinda yang memiliki keunggulan seperti lokasinya yang strategis, kemudahan akses, serta harga yang mampu bersaing dengan kost-kost yang ada di sekitar Rumah Kost Putri dan harga yang terjangkau dengan fasilitas yang lengkap dan memadai.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul, “Pengaruh Lokasi, Harga, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Rumah Kost (Studi Pada Rumah kost Putri di Samarinda)”

METODE PENELITIAN

Sumber data adalah data primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019:199): “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab.

Mendapatkan data yang diperlukan dalam menunjang penyelesaian penulisan ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan secara langsung kepada objek penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian lapangan, data dan informasi dihimpun dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (konsumen) khususnya penghuni Rumah Kost Putri.

Alat Analisis Data

Penelitian dilakukan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistic 25 sebagai alat analisis dengan rincian pengujian, yaitu:

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik

1. Uji t (Uji Partial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

- a). Jika tingkat signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
- b). Jika tingkat signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ghozali (2016:97)

2. Uji F (Simultan)

Uji f merupakan uji signifikan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependeb atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$).

- a). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan < 0.05 , maka hipotesis diterima.
- b). Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ghozali (2016:96)

3. Regresi Linier Berganda

Alat untuk menganalisis dan menguji hipotesis serta permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk membuktikan antara variabel independen (Lokasi, Harga, dan Fasilitas) dengan variabel dependen (Keputusan Pembelian) diuji secara individual.

Mengidentifikasi variabel telah dikemukakan yaitu terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel-variabel ini bersifat terukur (kuantitatif), maka penggunaan *Multiple regression* dengan rumus:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Keputusan Pembelian

X_1 = Lokasi

X_2 = Harga

X_3 = Fasilitas

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Variabel Pengganggu

Sumber: Menurut Sugiyono (2017:275)

4. Statistik Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan data tersebut. Analisis ini biasa digunakan apabila penelitian hanya bertujuan untuk mendeskripsikan sampel dan tidak membuat kesimpulan untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2013:147).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data yang telah disampaikan dari hasil penelitian dimaksudkan untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2016:52).

Tabel. 1. Uji Tabel Validitas Variabel Lokasi (X1)

Variabel	Nilai R hitung	R tabel	Ket
X1-1	0.689	0,316	Valid
X1-2	0.812	0.316	Valid
X1-3	0.743	0.316	Valid

Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *output* pada uji validitas dari variabel lokasi dengan melihat nilai koefisien *pearson correlation* pada pernyataan X_{1.1} (0,689), X_{1.2} (0,812), X_{1.3} (0,743), atau disebut r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,316 sehingga seluruh pernyataan variabel lokasi dinyatakan valid.

Tabel. 2. Uji Tabel Validitas Variabel Harga (X2)

Variabel	Nilai R hitung	R tabel	Ket
X2-1	0.593	0.316	Valid
X2-2	0.815	0.316	Valid
X2-3	0.853	0.316	Valid

Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *output* pada uji validitas dari variabel harga dengan melihat nilai koefisien *pearson correlation* pada pernyataan X_{2.1} (0,593), X_{2.2} (0,815), X_{2.3} (0,853), atau disebut r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,316 sehingga seluruh pernyataan variabel harga dinyatakan valid.

Tabel. 3. Uji Tabel Validitas Variabel Fasilitas (X3)

Variabel	Nilai R hitung	R tabel	Ket
X3-1	0.735	0.316	Valid
X3-2	0.853	0.316	Valid
X3-3	0.803	0.316	Valid
X3-4	0.882	0.316	Valid

Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *output* pada uji validitas dari variabel fasilitas dengan melihat nilai koefisien *pearson correlation* pada pernyataan X_{3.1} (0,735), X_{3.2} (0,853), X_{3.3} (0,803), X_{3.4} (0,882) atau disebut r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,316 dengan sehingga seluruh pernyataan variabel fasilitas dinyatakan valid.

Tabel. 4. Uji Tabel Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Nilai R hitung	R tabel	Ket
Y-1	0.840	0.316	Valid
Y-2	0.850	0.316	Valid
Y-3	0.769	0.316	Valid

Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *output* pada uji validitas dari variabel keputusan Pembelian dengan melihat nilai koefisien *pearson correlation* pada pernyataan Y.1 (0,840), Y.2 (0,850), Y.3 (0,769), atau disebut r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,316 sehingga seluruh pernyataan variabel keputusan Pembelian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian untuk memastikan apakah kuosioner penelitian yang telah dikumpulkan sudah reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel jika kuosioner dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Tabel. 5. Uji Relibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Uji Reabilitas	Cronbach's Alpha	Ket
X1	0.606	0.60	Reliabel
X2	0.637	0.60	Reliabel
X3	0.837	0.60	Reliabel
Y	0.869	0.60	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui mengenai uji reliabilitas dan yang terlihat nilai reabilitas variabel lokasi $0.606 > 0.60$, harga $0.637 > 0.60$, fasilitas $0.837 > 0.60$ dan keputusan pembelian $0.869 > 0.60$ artinya semua keseluruhan item pada setiap variabel dikatakan redible dan layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Macam uji asumsi klasik yaitu terdiri Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Berikut adalah hasil data pada uji asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada *output one-simple Kolmogorov-Smirnov test* pada *unstandardized residual* pada nilai *asymo sig (2-tailed)* hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17035804
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,053
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel terikat (variabel *independent*). Berdasarkan perhitungan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 7. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-,705	,398		-1,771	,085		
x1	,304	,087	,268	3,493	,001	,784	1,276
x2	,410	,076	,405	5,408	,000	,824	1,214
x3	,420	,057	,542	7,365	,000	,855	1,170

a. Dependent Variable: y

Sumber: Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

3. Uji Heterokedastisitas (*Glesjer Test*)

Uji heterokedastisitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan menguji perbedaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengamatan yang tetap disebut homoskedesitas dan model regresi yang baik adalah ketika suatu pengamatan terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas, dengan menggunakan uji statistik *uji Glesjer* dapat diketahui bahwa model bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel. 8 Uji Heterokedastisitas (*Glesjer*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,079	,218		,383	,719
	X1	,006	,048	-,024	-,127	,899
	X2	,056	,042	,245	1,358	,183
	X3	-,003	,031	,016	,091	,928

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan apakah dalam model regresi linear ini ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu lainnya pada periode t-1. Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang telah diuraikan menurut waktu atau ruang. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 9 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,838	,824	,178	1,841

Sumber: Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

6. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel .10 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,705	,398		1,771	085	
	x1	,304	,087	,268	,493	001	Berpengaruh positif
	x2	,410	,076	,405	,408	000	Berpengaruh positif
	x3	,420	,057	,542	,365	000	Berpengaruh positif
a. Dependent Variable: Y							

Sumber: Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = Y = 0,268 X_1 + 0,405 X_2 + 0,542 X_3$$

Berdasarkan hasil pada tabel 5.10 yaitu regresi linier berganda diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil analisis pada menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dengan nilai koefisien 0,268, sehingga jika lokasi mengalami peningkatan maka keputusan pembelian juga mengalami peningkatan sebesar 0,268 atau 26,8%
- Berdasarkan hasil analisis pada menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dengan nilai koefisien 0,405, sehingga jika harga mengalami peningkatan maka keputusan pembelian juga mengalami peningkatan sebesar 0,405 atau 40,5%
- Berdasarkan hasil analisis pada menunjukkan bahwa variabel variabel fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dengan nilai koefisien 0,542, sehingga jika lokasi mengalami peningkatan maka keputusan pembelian juga mengalami peningkatan sebesar 0,542 atau 54,2%

7. Uji t

Tabel. 11 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,705	,398		1,771	,085
	x1	,304	,087	,268	,493	,001
	x2	,410	,076	,405	,408	,000
	x3	,420	,057	,542	,365	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Sumber : data diolah SPSS 25, 2023

Uji t (parsial) yang digunakan untuk memperhatikan pengaruh keputusan pembelian yang terdiri atas Lokasi, Harga, dan Fasilitas, terhadap Keputusan Pembelian dengan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 responden. Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$ (0,005) dan derajat bebas pengujiannya yaitu $n - k - 1 = 39 - 3 - 1 = 35$, maka di dapatkan $t_{tabel} = 2,03011$

- Berdasarkan tabel 5.11 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Lokasi t_{hitung} 3,493 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,03011 dengan taraf signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.
- Berdasarkan tabel 5.11 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel harga t_{hitung} 5,408 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,03011 dan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
- Berdasarkan tabel 5.11 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel fasilitas t_{hitung} 7,365 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,03011 dan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

8. Uji F

Tabel.12 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,712	3	1,904	60,425	,000 ^b
	Residual	1,103	35	,032		
	Total	6,815	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa f_{hitung} 60,425 lebih besar dari f_{tabel} 2,87 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pada variabel lokasi (X_1) dan harga (X_2), dan fasilitas (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y), hipotesis dapat diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian.

Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Pertama-tama, lokasi yang strategis dapat menjadi faktor utama dalam menarik penyewa. Kost yang terletak dekat dengan tempat makan, *laundry*, *foto copy*, atau minimarket akan lebih diminati karena memberikan akses yang mudah ke tempat-tempat penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lokasi kost yang memiliki parkir yang luas dan aman juga menjadi pertimbangan utama bagi calon penyewa dan memengaruhi keputusan penyewa untuk memilihnya, sehingga hipotesis diterima.

2. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Harga yang diberikan atau yang ditawarkan oleh pemilik kost akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih rumah kost. Hal ini didasarkan dengan tinggi rendahnya harga yang ditawarkan, harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang ada, dan harga yang diberikan pemilik kost mampu bersaing dengan yang lain. Sehingga hipotesis diterima

3. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian.

Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Kelengkapan fasilitas yang diberikan oleh pemilik kost akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih rumah kost. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai fasilitas yang di sediakan oleh pemilik kost seperti tata ruang sesuai dengan yang diinginkan, ruang kost yang luas, perlengkapan yang memadai serta pencahayaan kost sesuai dengan yang dibutuhkan. Maka dapat meningkatkan keputusan dalam memilih tempat kost, sehingga hipotesis diterima.

4. Pengaruh Simultan Terhadap Keputusan Pembelian.

Lokasi, harga dan fasilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. lokasi, harga dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dalam menggunakan jasa kost. Artinya jika lokasi, harga dan fasilitas yang telah disediakan atau ditawarkan lebih ditingkatkan lagi maka keputusan pembelian dalam menggunakan jasa rumah kost akan ikut meningkat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang pengaruh lokasi, harga dan fasilitas terhadap Pengaruh Lokasi, Harga, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Rumah Kost. sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Artinya Lokasi kost yang mudah dijangkau sarana transportasi dan strategis, dekat dengan akses yang di perlukan, dan memiliki parkir yang luas dapat meningkatkan keputusan dalam memilih tempat kost, sehingga hipotesis diterima.

b. Variabel harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Artinya dengan tinggi rendahnya harga yang ditawarkan, kualitas yang ada, dan harga yang bersaing dengan kost lain dapat meningkatkan keputusan dalam memilih tempat kost, sehingga hipotesis diterima.

c. Variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian dalam

menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Artinya fasilitas yang di sediakan oleh pemilik kost seperti tata ruang sesuai dengan yang diinginkan, ruang kost yang luas, perlengkapan yang memadai serta pencahayaan kost sesuai dengan yang dibutuhkan dapat meningkatkan keputusan dalam memilih tempat kost, sehingga hipotesis diterima.

d. Variabel lokasi, harga dan fasilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian dalam menggunakan jasa kost di Rumah Kost Putri. Artinya jika lokasi, harga dan fasilitas yang telah disediakan atau ditawarkan lebih ditingkatkan lagi maka keputusan pembelian dalam menggunakan jasa rumah kost akan ikut meningkat, sehingga hipotesis diterima.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Berdasarkan peneltian pada variabel lokasi, harga, dan fasilitas pada Rumah Kost Putri dapat diperhatikan agar mampu meningkatkan dan mempertahankan keputusan pembelian dalam menggunakan jasa rumah kost. Dengan memperhatikan lokasi kost seperti tempat parkir yang luas dan mudah dijangkau sarana transportasi, menwarkan harga sesuai dengan kualitas yang ada, serta menyediakan fasilitas yang diperlukan.

b. Bagi peneliti selanjutkan disarankan untuk menambah variabel bebas dan jumlah responden yang lebih mendukung dalam peningkatan keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indasari, Meithiana 2019. *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Kotler dan Amstrong. 2018. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I Edisi ke delapan*. Jakarta: Erlangga. 346.
- Krisdayanto, I., Haryono, A. T., & Gagah, E. 2018. *Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Peayanan, Fasilitas, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen di I Cafe Lina Putra Net Bandungan*. *Journal of management*, 4(4)
- Sugiyono, 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabet
- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.